

ABSTRAK

Taman Nasional Karimunjawa (TNKJ) sebagai taman nasional yang berfungsi untuk konservasi sumber daya alam hayati di daerah karimunjawa, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi. Tujuan penelitian adalah mengkaji pelaksanaan fungsi penataan kawasan, pengawasan dan perlindungan kawasan konservasi TNKJ serta terkait hambatan-hambatan yang dihadapi oleh BTNKJ dalam pelaksanaan pengelolaannya, sehingga diperoleh rekomendasi strategis yang efektif untuk peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi TNKJ.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka, yang diperoleh dari sumber-sumber yang berupa bahan hukum primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kawasan konservasi TNKJ dikatakan sangat efektif menurut pedoman pelaksanaan pengawasan, perlindungan dan penataan kawasan. Penataan kawasan yang dibagi menjadi 9 zonasi sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jendral PHKA No. SK 28/IV-SET/2012 tentang Zonasi TNKJ dimana terdiri dari Zona Inti, Zona Rimba, Zona Perlindungan Bahari, Zona Pemanfaatan Darat dan Wisata Bahari, Zona Budidaya Bahari, Zona Religi, Budaya dan Sejarah, Zona Rehabilitasi, dan Zona Tradisional Perikanan, di mana setiap zona memiliki fungsi tersendiri. Pengawasan kawasan dengan melakukan pengamanan kawasan oleh tim gabungan dari otoritas BTNKJ bersama dengan *stakeholder-stakeholder* sekitar kawasan. Perlindungan kawasan yakni dengan adanya penegakan hukum terhadap para pelanggar dalam kawasan zonasi yang telah diterapkan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Data kasus yang diterima oleh BTNKJ menunjukkan setidaknya terdapat 28 kasus yang terjadi dalam durasi tahun 2002-2022, di mana beberapa kasus masih dalam proses tindak lanjut. Permasalahan pengelolaan kawasan konservasi TNKJ terbagi atas beberapa prioritas permasalahan pada sub-kriteria, diantaranya : Ekologi, Ekonomi, Kelembagaan, dan Sosial.

Simpulan penelitian ini adalah permasalahan prioritas pengelolaan TNKJ adalah implementasi sistem zonasi dan kurangnya kesadaran masyarakat sekitar tentang sumber daya berkelanjutan di kawasan konservasi Karimunjawa. Sedangkan solusi prioritas untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan TNKJ adalah penyadaran masyarakat dan wisatawan terhadap bahaya kerusakan lingkungan, serta meningkatkan kualitas sistem pengawasan melalui pengamanan dan perlindungan melalui penegakan hukum yang tegas.

Kata Kunci: BTNKJ, Perlindungan, Zonasi, Karimunjawa